

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2017-2021

Rita Wiyati¹; Neneng Salmiah²; Intan Juwita³

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp (0761) 52581 Fax (0761) 52581
E-mail : ritawiyati@unilak.ac.id (Korespondensi)

Submit: 12 Nopember 2023

Review: 11 Nopember 2023

Publish: 26 Nopember 2023

*) Korespondensi

Abstract: In analyzing the financial reports at PT Astra International, Tbk. using descriptive analysis methods and data collection techniques using library research. Based on data from the financial position report and profit and loss report, changes in capital and balance sheet at PT. Astra International, Tbk from 2017 to 2021, shows that the financial condition of this company is generally very good. The level of activity of this company is very good in managing its trade receivables. The level of solvency of this company in the first year is not able to manage its long-term obligations. The level of profitability. This company is very good, it can be seen from the company's ability to generate net profit and the level of market value ratio. This company can be seen very well from the company's ability to increase the value of its share price.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency, Profitability, Activity, PER*

Pada saat pandemic pertumbuhan pasar kendaraan bermotor roda empat nasional di kuartal pertama tahun 2020 menunjukkan pelemahan imbas pandemi virus corona alias Covid-19. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat, penjualan mobil baik secara retail maupun wholesales atau distribusi pabrik ke deler, mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Selama Januari-Maret 2020, agen pemegang merek (APM) otomotif di dalam negeri menutup penjualan retail sebesar 219.361 unit. Capaian tersebut turun 15,6 persen dari periode sama tahun sebelumnya yakni 259.963 unit. Sementara dari sisi penjualan pabrik ke deler, terjadi penurunan sebesar 6,9 persen secara tahunan atau year on year (yoy), yakni dari 254.332 unit di 2019 menjadi 236.797 unit (Kompas.co.id).

Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh laba yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Salah

satunya pada perusahaan PT. Astra International Tbk. Pada tahun 2020 adalah awal dimana terjadinya pandemic COVID-19. Banyak perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan kinerja pada masa pandemic tersebut. Salah satunya adalah perusahaan manufaktur sector otomotif. Analisis melihat prospek sektor otomotif pada tahun ini akan lebih baik ketimbang pencapaian tahun 2020. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil secara nasional dari pabrikan ke deler (*wholesales*) di pasar domestik mencapai angka 532.027 unit, sementara penjualan dari deler ke konsumennya (penjualan ritel) mencapai 578.327 unit. Jika dibandingkan dengan realisasi *wholesales* 2019 yang mencapai 1.030.126 unit, realisasi *wholesales* di tahun 2020 turun 48,35%, sementara penjualan ritel nasional di tahun 2020 turun 44,55% dari realisasi 2019 yang sebesar 1.043.017 unit. membaik atau memburuknya kinerja dari emiten otomotif semua kembali lagi terkait dengan proses pemberian vaksin dan pengendalian wabah

virus corona. Tidak hanya itu saja, faktor kunci yang kedua adalah, strategi dan *marketing* akan menjadi poin penting guna mendorong masyarakat mulai membeli mobil. (Metronews.co.id). Dampak adanya covid 19 tersebut berimbas pada kinerja perusahaan otomotif juga yaitu ditunjukkan oleh Laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk dalam 5 tahun terakhir menunjukkan pada tahun 2017 sampai dengan 2021 kondisi pendapatan berfluktuasi, hutang dan biaya juga berfluktuasi

METODE

Sumber data yang digunakan dengan data sekunder yang dimana data atau keterampilan yang di kumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs internet (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen dan arsip dari perusahaan ataupun data data yang berkaitan dengan keperluan peneliti. Sedangkan metode studi pustaka dengan melakukan telaah pustaka eksplorasi, dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti jurnal, buku, beberapa data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data dokumen yang digunakan dalam peneliti ini adalah berupa laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat deskriptif yang mana maknanya ialah data yang merupakan angka angka yang terdapat didalam laporan, baik itu laporan keuangan yang berisi Neraca (Posisi Keuangan), dan juga laporan Laba Rugi dalam perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk pada periode 2017-2021. dengan menghitung rasio-rasio keuangan PT. Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 dan membandingkan rasio keuangan PT Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rasio industri selama periode 2017-2021.

HASIL

Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di tahun 2008. Dimana perusahaan perusahaan tersebut adalah PT. Astra International, Tbk dengan periode pengamatan selama 5 tahun yakni dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan tahunan dapat diketahui variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover, Net Profit Margin dan PER. Rasio Likuiditas yaitu rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut hasil perhitungan nilai current ratio di setiap periode :

Tabel 1. Perkembangan Rasio Likuiditas PT. Astra International, Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Standar Rasio	Penilaian Kinerja
2017	121.528	98.722	123%	200%	Baik
2018	133.609	116.467	114%	200%	Baik
2019	129.058	99.962	129%	200%	Baik
2020	132.308	85.736	154%	200%	Baik
2021	160,262	103,778	154%	200%	Baik

Sumber : Data Olahan hasil penelitian tahun 2022

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Apabila dari hasil perhitungan diketahui perusahaan memiliki rasio leverage yang tinggi, maka akan berdampak pada timbulkan resiko kerugian yang besar. Sebaliknya apabila rasio leverage perusahaan lebih rendah tentu memiliki resiko kerugian yang kecil pula.

Tabel 2. Perkembangan Rasio Leverage PT. Astra International, Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Hutang	Modal	DER	Standar Rasio	Penilaian Kinerja
2017	139.325	156.505	89%	90%	Baik
2018	170.348	174363	98%	90%	Tidak Baik
2019	165.195	186.763	88%	90%	Baik
2020	142.749	338.203	43%	90%	Baik
2021	151.696	215.615	70%	90%	Baik

Sumber : Data Olahan hasil penelitian tahun 2022

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh para investor sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan laba rugi. Pada prinsipnya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba maka semakin baik dan perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara produktif.

Tabel 3. Perkembangan Rasio Net Profit Margin PT. Astra International, Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Laba	Penjualan	NPM	Standar Rasio	Penilaian Kinerja
2017	23.121	206.057	11%	20%	Cukup Baik
2018	27.372	239.205	11%	20%	Cukup Baik
2019	26.621	237.166	11%	20%	Cukup Baik
2020	18.571	175.046	10%	20%	Cukup Baik
2021	25.586	233.485	11%	20%	Cukup Baik

Sumber : Data Olahan hasil penelitian tahun 2022

Rasio Aktivitas adalah pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan profit, khususnya bagi shareholder yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan. Jika aset tidak dikelola dengan baik, akibatnya akan menimbulkan biaya (beban) dan menekan profit yang akan

diperoleh. Begitu juga sebaliknya, aset yang digunakan secara efektif akan menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga dapat mengontrol beban.

Tabel 4. Perkembangan Rasio Total asset to Turnover PT. Astra International, Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Penjualan	Asset	Total Asset To Turnover	Standar Rasio	Penilaian Kinerja
2017	206.057	295.830	0.69	2 Kali	Baik
2018	239.205	344.711	0.69	2 Kali	Baik
2019	237.166	351.958	0.67	2 Kali	Baik
2020	175.046	338.203	0.51	2 Kali	Baik
2021	233.485	367.311	0.63	2 Kali	Baik

Sumber : Data Olahan hasil penelitian tahun 2022

Rasio nilai pasar atau yang disebut juga market value ratio merupakan rasio yang berhubungan dengan harga saham perusahaan dan arus kas, laba, serta nilai buku per saham atau EPS. Rasio tersebut menjadi indikasi untuk pihak manajemen perusahaan mengenai pandangan dari investor, terhadap prospek perusahaan di masa depan serta risiko investasi. Rasio nilai pasar dipakai untuk menilai kondisi pasar saham suatu periode tertentu.

Tabel 5. Perkembangan Rasio Price To Earning Ratio PT. Astra International, Tbk Periode 2016-2020.

Tahun	Harga Saham	Laba Per Lembar Saham	Price to Earning Ratio	Standar Rasio	Penilaian Kinerja
2016	8.300	466	17.81	25	Baik
2017	8.225	535	15.37	25	Baik
2018	8.450	536	15.76	25	Baik
2019	6.025	399	15.10	25	Baik
2020	6.050	499	12.12	25	Baik

Sumber : Data Olahan hasil penelitian tahun 2022

PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas, dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2017-2021) PT. Astra International Tbk, konsisten dalam menyeimbangkan rata-rata *Current Ratio* dengan standar rasio 200% sehingga

menghasilkan penilaian kinerja yang dikategorikan cukup baik.

Rasio Leverage berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio Leverage yaitu *debt to equity ratio* pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan walaupun pada tahun 2018 sempat mengalami peningkatan yaitu sebesar 98%. Karena lebih cenderung mengalami penurunan maka kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra International Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikatakan mampu membayar hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki tetapi belum dikatakan maksimal baik dan tidak baik.

Rasio Profitabilitas, dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2017-2021) PT. Astra International Tbk standar industri untuk rasio NPM adalah sebesar 20%. Hasil analisis data pada Tabel menunjukkan bahwa rata-rata rasio NPM selama lima tahun terakhir hanya sebesar 10,6. Angka ini jauh dibawah angka standar industri untuk rasio NPM. Dari perhitungan *total assets* dari tahun 2017 sampai 2021 tidak ada peningkatan yaitu dapat dikatakan sama setiap tahunnya. Akan tetapi jika dilihat dengan rata-rata pada total Aset Turnover ialah sebesar 0,65.

Dari perhitungan *Price To Earning Ratio* dari tahun 2017 sampai 2021 dengan rata-rata nilai perlembar saham 17 dengan ukuran standar rasio menurut buku Irham Fahmi 25 bahwa dapat dinilai baik dikarenakan perusahaan mampu memberi pemahaman kondisi yang terjadi di pasar bagi pihak investor.

SIMPULAN

Penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan yaitu : Tingkat likuiditas perusahaan ini secara umum sangat baik, mereka mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara stabil. Dilihat dari aset lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya. tingkat aktivitas perusahaan ini sangat baik dalam mengelola piutang usahanya. Hal ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk merubah piutang menjadi

kas kurang dari setahun. Tingkat *leverage* perusahaan ini mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat dikatakan mampu membayar hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki tetapi belum dikatakan maksimal baik dan tidak baik. Tingkat profitabilitas perusahaan ini sangat baik dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dan dapat menutupi beban atau biaya yang harus ditanggung. Tingkat rasio nilai pasar perusahaan ini sangat baik dapat dilihat dari perusahaan dalam meningkatkan nilai harga sahamnya

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agustin, I. C. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pt. Astra Internasional Tbk. Dengan Alat Ukur Mva (Market Value Added)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Fahmi, Irham, 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung, Alfabeta
- Hery. (2015). *Analisis laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta:.
- Halim, Abdul dan Sarwoko,. 2010, *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelian Perusahaan; Edisi kedua*, BPFE Yogyakarta
- Houston, Brigham, 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan, Edisi sebelas; Jakarta Selemba Empat*.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi 11; Jakarta, Rajawali Pers*.
- Hidayat, Taufik, 2010, *Buku Pintar Investasi, Reksadana, Saham, Stock Options, Vales Emas*. Cetak Pertama; Jakarta Selatan, Media Kita.
- Hadi, Nor, 2013, *Pasar Modal ; Yogyakarta, Graha Ilmu*
- Indi Citra Agustin. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional*

- Tbk. Dengan Alat Ukur MVA (Market Value Added).*
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: Pt Rajagrafindo.
- Kamaluddin, 2011. *Manajemen Keuangan'* Bandung, Mandar Maju.
- Kasmir, 2016. *Analisi Laporan Keuangan;* Jakarta, Raja Grafinda Persada.
- Kasmir,. 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan;* Jakarta, Kencana Perdana
- MediaNina Shabrina. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Astra International, Tbk.*
- Rohmiatun, E. T. (2019). *Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018)*. Greenomika, Vol. 1 No. 2 Desember 2019.
- Yulius Gessong Sampeallo, Fariyanti, Nurul Hidayah. *Jurnal Eksis (Volume 16 No 2 Oktober 2020). Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Financial Ratio dan Market Ratio Pada PT Astra International Tbk. Periode 2014-2019*